

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penokohan atau watak sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi pikiran, budi pekerti dan tingkah laku. Watak dapat mempengaruhi tingkah laku, dan tingkah laku terwujud dalam perilaku. Walaupun demikian, perilaku seseorang bisa diatur dan dibentuk, tergantung oleh lingkungan dimana manusia tersebut tinggal dan berinteraksi.

Penokohan atau watak tokoh utama yang terdapat dalam novel *Saman* karya Ayu utami terdiri atas 11 macam. 11 penokohan dalam novel *Saman* karya Ayu Utami adalah pintar, santun, rendah hati, suka menolong, peduli, penyabar, bijaksana, toleransi, tabah, menghargai orang lain, dan pantang menyerah. Penokohan yang dominan dalam novel *Saman* karya Ayu Utami adalah sikap peduli.

Sikap peduli yang dilakukan oleh tokoh utama tentunya dapat dijadikan contoh bagi siswa dalam hidup dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan pertemanan. Sikap peduli yang akan selalu dijunjung terhadap sesama, tentunya akan membuat siswa menjadi pribadi yang baik dan bijaksana dalam menentukan sikap, serta membawa diri di lingkungannya. Maka dari itu, relevansi novel *Saman* karya Ayu Utami dalam pembelajaran sastra terdapat pada Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Dasar 3.1 kelas XII semester 2 sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu memahami struktur

novel, yang nantinya sebagai pembaca akan memiliki pemaknaan terhadap suatu karya sastra (novel).

Berdasarkan data dan hasil analisis yang dilakukan pada bab IV tentang analisis novel *Saman* karya Ayu Utami. Tipe tingkah laku tokoh utama dalam novel *Saman* karya Ayu Utami terdiri dari dua tipe tingkah laku. Tipe tingkah laku tokoh utama dalam novel *Saman* karya Ayu Utami adalah tingkah laku respons (*respondent behavior*) dan tingkah laku operan (*operant behavior*). Tipe tingkah laku tokoh utama yang paling dominan dalam novel *Saman* karya Ayu Utami adalah tipe tingkah laku respons (*respondent behavior*). Maka dari itu, relevansi novel *Saman* karya Ayu Utami dalam pembelajaran sastra terdapat pada Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Dasar 3.3 kelas XII semester 2 sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu menganalisis isi dalam novel yang di dalamnya terdapat bagaimana seorang tokoh berperilaku dalam lingkungan sosialnya. Hal tersebut tentunya dapat dijadikan bahan pembelajaran siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari uraian di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan bagi penelitian lainnya. Penulis juga mengharapkan penelitian lain memanfaatkan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sejenis, namun menggunakan metode atau pendekatan lain. Seperti halnya analisis novel *Saman* karya Ayu

Utami ini menggunakan metode atau pendekatan sosiologi pengarang, atau melakukan analisis novel dengan judul lain dengan penulis novel yang sama yaitu Ayu Utami dengan judul *Maya*, *Larung*, *Lalita*, *Bilangan Fu*, dan lain sebagainya dengan kajian kritik sastra. Dengan begitu, novel *Saman* karya Ayu Utami dapat dikaji dengan menggunakan metode atau pendekatan lainnya selain psikologi sastra, sehingga menjadikan novel tersebut dapat tersampaikan dengan baik bagi pembacanya. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pembelajaran yang dapat diambil dalam penerapan hidup dilingkungan masyarakat.

Hasil analisis penokohan dan tingkah laku tokoh utama dalam novel *Saman* karya Ayu Utami ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari karya sastra (novel) sebagai bentuk pembelajaran apresiasi karya sastra. Novel sebagai media pembelajaran bagi siswa tidak hanya sekedar memberikan contoh bentuk karya sastra fiksi, melainkan dapat memberikan contoh lain seperti penggambaran suatu peristiwa sejarah, percintaan, sosial, politik, dan agama, yang dikemas dengan sangat menarik dalam bentuk tulisan, serta mudah untuk di pahami pembaca. Peneliti juga berharap bahwa novel *Saman* karya Ayu Utami ini juga dapat memberikan suatu pola pikir baru dalam menyikapi suatu karya sastra (novel) yang fulgar dan kontroversi tanpa meninggalkan makna keindahan, amanat, dan gaya kepenulisan sastrawan.